

# IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI B MA MADANI ALAUDDIN PAOPAO

Fardiana jamhal' A. Jusriana

Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Fardiana.jamhal220913@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kedisiplinan terhadap Metode Pembelajaran Discovery pada peserta didik, gambaran konsentrsi terhadap Metode Pembelajaran Discovery pada peserta didik, sekaligus untuk mengetahui apakah penerapan Metode Pembelajaran Discovery dapat meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi pada peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao. Jenis penelitian ini tergolong Pre Eksperimen Design dimana menggunakan angket skala likert sebagai alat ukur yang dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao. Lembar observasi untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil pengolahan data angket diperoleh nilai rata-rata kedisiplinan terhadap Metode Pembelajaran Discovery pada peserta didik adalah 79,24 dengan persentase 53,84%, nilai rata-rata konsentrasi terhadap Metode Pembelajaran Discovery pada peserta didik adalah 80,58 dengan persentase 53,84%. Melalui analisis inferensial maka diperoleh data angket kedisiplinan  $1,708 < 5,704$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa dengan metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik MA Madani Alauddin Paopao. Sedangkan data angket konsentrasi  $7,101 > 1,708$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa dengan metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik MA Madani Alauddin Paopao.

Kata kunci: Kedisiplinan, Konsentrasi, dan Metode Pembelajaran Discovery

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Proses belajar yang terjadi pada peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting karena melalui belajar seorang individu mengenal dan mampu menyesuaikan diri dan lingkungannya. Dengan belajar, seseorang juga bisa memperoleh pengetahuan baru dari orang-orang yang lebih berpendidikan dibandingkan dengan dirinya. Salah satu ilmu pengetahuan dasar yang menunjang ilmu pengetahuan lain dan berkembang sedemikian pesat, baik materi maupun keragamannya adalah fisika. Fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat mendukung perkembangan IPTEK dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, akan tetapi sebagian peserta didik masih menganggap

fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang menakutkan, selain membutuhkan teori juga membutuhkan praktek untuk memperkuat pemahaman dan pembuktian konsep. Persepsi peserta didik yang menganggap mata pelajaran fisika memiliki tingkat kesulitan membuat peserta didik tidak berminat mempelajarinya mata pelajaran tersebut. Hal ini berimplikasi pada perubahan perilaku belajar yang dialami oleh peserta didik.

Belajar Fisika akan menjadi lebih mengasyikkan apabila digabung dengan kegiatan nyata. belajar dengan banyak mengadakan praktikum, pengamatan, dan menggunakan berbagai fasilitas menjadikan fisika lebih menyenangkan dan melatih peserta didik mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Sehubungan dengan upaya meningkatkan mutu dan kualitas intelektual peserta didik, peserta didik di tuntut agar mempunyai sikap disiplin tinggi terutama disiplin dalam belajar. Disiplin belajar penting diterapkan di bangku sekolah oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Namun sehubungan dengan hal tersebut masih terdapat peserta didik yang tidak disiplin dalam belajar, dengan bukti yang ada seperti pada waktu jam mata pelajaran sedang berlangsung ada peserta didik yang terlambat masuk, ada peserta didik yang tidak hadir, ada pula yang hanya bermain, bercerita, dan ada pula peserta didik yang tidak memasukan tugas. Inilah pula yang menyebabkan konsentrasi peserta didik terhadap mata pelajaran itu terganggu. Peserta didik tidak akah paham dengan materi yang telah diberikan.

Oleh karena itu konsentrasi sangat dan perlu. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pelajaran. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

Setiap keberhasilan sangat erat kaitannya dengan kedisiplinan, demikian halnya dilingkungan sekolah. Kedisiplinan merupakan faktor utama yang menunjang keberhasilan dalam memajukan pendidikan. Apabila di suatu lingkungan sekolah memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Maka tidak menutup kemungkinan sekolah tersebut melahirkan generasi yang kurang bermutu, dengan kata lain tinggi rendahnya penegakkan kedisiplinan sekolah menentukan tinggi rendahnya mutu sumber daya manusia yang diciptakannya.

Tingkat disiplin dan konsentrasi peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao

masih kurang, dilihat dari nilai dan tingkah laku peserta didik dalam proses belajar mengajar. Masih banyak peserta didik yang tidak dapat mengontrol diri dan tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak memahami apa yang telah diajarkan.

Berdasarkan data observasi di atas, maka hal yang menjadi pertimbangan dalam kedisiplinan dan konsentrasi adalah sejauh mana deskriptif mengenai seberapa besar tingkat kedisiplinan dan konsentrasi peserta didik MA Madani Alauddin Pao-pao dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery* pada materi teori kinetik gas. Materi ini diambil karena kebanyakan materi praktikum sehingga dapat mengukur tingkat disiplin dan konsentrasi peserta didik. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam hal tersebut dengan menjadikannya sebuah skripsi dengan judul, "Implementasi Metode Pembelajaran *Discovery* dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao".

## 2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao setelah diajar menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery*.
- Untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsentrasi peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao setelah diajar menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery*.
- Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Al-Ghazali dalam Zainuddin,dkk menjelaskan bahwa kedisiplinan

diartikan sebagai kesediaan untuk mematuhi peraturan yang baik, demikian itu bukan hanya patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan itu (Al-Ghazali, Zainuddin. 1991:83).

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, kedisiplinan hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan (Ekosiswoyo dan Rachman. 2000:97).

Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Slameto, 2010:86)

Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran itu pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya besar atau kecilnya kemampuan itu yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan/pengalaman. Pemusatan pemikiran merupakan kebiasaan yang dapat di latih, jadi bukan bakat/pembawaan. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, jadi hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi/dipelajari serta yang ada hubungannya saja (Slameto, 2010:86)

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan memusatkan pikiran ini mutlak perlu di miliki oleh setiap siswa yang belajar (Slameto, 2010:87)

Model pembelajaran *discovery* pertama kali dikemukakan oleh Jerome Bruner, beliau berpendapat bahwa belajar penemuan (*discovery learning*) sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, siswa belajar terbaik melalui penemuan sehingga berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benarbenar bermakna. Dengan model pembelajaran *discovery* pengetahuan yang diperoleh siswa akan lama diingat, konsep-konsep jadi lebih mudah diterapkan pada situasi baru dan meningkatkan penalaran siswa (Dahar, 1989:103).

Sund mengemukakan bahwa *discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses-proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip (Hamalik, 2009:150). Rumusan ini menggambarkan bahwa *discovery* dilakukan melalui proses mental, yakni observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferi. Sedangkan *inquiry* adalah perluasan dari *discovery* yang digunakan lebih mendalam. Artinya proses *inquiry* mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, yaitu merumuskan problema, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan (Suryosubroto, 2009:179).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Pre Eksperimen Design*. Dengan desain pendekatan *One Shot Case Study*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao yang berjumlah 26 orang, sampel penelitian menggunakan *sampling jenuh*.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dalam bentuk butir-butir pernyataan dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Gambaran kedisiplinan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao yang berjumlah 26 orang, yang diambil secara langsung untuk mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh peserta didik MA madani Alauddin yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan data urut skor kedisiplinan, maka didapatkan rerata yang diperoleh sebesar 79,24, rentang nilai dengan hasil 51, standar deviasi dengan hasil 3,05 dan simpangan baku dengan hasil 8,22. Kemudian peneliti menghitung kategorisasi dengan cara mencari nilai maksimumnya dengan cara mengalikan jumlah soal dengan skor maksimum sehingga nilai yang diperoleh sebesar 68 selanjutnya mencari nilai minimumnya dengan cara mengalikan jumlah soal dengan skor minimum sehingga nilai yang diperoleh sebesar 17. Selanjutnya peneliti mencari besarnya interval dengan cara rentang yang diperoleh dibagi dengan jumlah kategori jawaban sehingga didapatkan nilai interval sebesar 13, sedangkan nilai Z yang diperoleh adalah  $L_0 > L_t$  dimana  $0,0518 < 0,173$  dengan demikian data pada sampel ini tidak terdistribusi normal.

Dari nilai hasil perhitungan rata-rata diperoleh 53,88. Dari deskripsi data tabel di atas ditunjukkan bahwa interval berada pada 43 - 55 dengan persentase 53,84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao berada pada kategori disiplin.

### 2. Gambaran berpikir konsentrasi peserta didik

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao yang berjumlah 26 orang, yang diambil secara langsung untuk mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh peserta didik MA madani Alauddin

yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan data urut skor konsentrasi, maka didapatkan rerata yang diperoleh sebesar 80,58, rentang nilai dengan hasil 78, standar deviasi dengan hasil 3,09, dengan simpangan baku 7,60. Kemudian peneliti menghitung kategorisasi dengan cara mencari nilai maksimumnya dengan cara mengalikan jumlah soal dengan skor maksimum sehingga nilai yang diperoleh sebesar 104. selanjutnya mencari nilai minimumnya dengan cara mengalikan jumlah soal dengan skor minimum sehingga nilai yang diperoleh sebesar 26. Kemudian setelah didapatkan nilai maksimum dan minimum maka rentang diperoleh dengan nilai 78. Selanjutnya peneliti mencari besarnya interval dengan cara rentang yang diperoleh dibagi dengan jumlah kategori jawaban sehingga didapatkan nilai interval sebesar 19, sedangkan nilai Z yang diperoleh adalah  $L_0 < L_t$  dimana  $0,0785 < 0,173$  dengan demikian data pada sampel ini tidak terdistribusi normal.

Dari nilai hasil perhitungan rata-rata diperoleh 80,58. Dari deskripsi data tabel diatas ditunjukkan bahwa interval berada pada 85 - 104 dengan persentase 53,84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsentrasi peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao berada pada kategori sangat konsentrasi.

### 3. Implementasi metode pembelajaran *discovery* terhadap kedisiplinan peserta didik

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji  $t$  dengan menggunakan angket diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $t_0 = 5,704$ . Jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel pada derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1 = 26-1 = 25$ . dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $t$  tabel sebesar  $t_\alpha = 1,708$ . Maka dapat dinyatakan bahwa  $t$  hitung  $> t$  tabel = 1,708

$< 5,704$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan Metode Pembelajaran *Discovery* dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao, dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini diterima.

#### 4. Implementasi metode pembelajaran discovery terhadap konsentrasi peserta didik

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji  $t$  dengan menggunakan angket diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $t_0 = 7,101$ . Jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel pada derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1 = 26-1 = 25$ . dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $t$  tabel sebesar  $t_\alpha = 1,708$ . Maka dapat dinyatakan bahwa  $t$  tabel  $< t$  hitung =  $7,101 < 1,708$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan Metode Pembelajaran *Discovery* dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik kelas XI B MA Madani Alauddin Paopao, dengan kata lain hipotesis dalam penelitian diterima.

#### PENUTUP

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan peserta didik MA madani alauddin paopa berada pada kategori disiplin yaitu 53,84% berada pada interval 43-55 dengan nilai rata-rata 79,24.
2. Konsentrasi peserta didik MA madani alauddin paopao berada pada kategori sangat konsentrasi yaitu 53,84% berada pada interval 85-104 dengan nilai rata-rata 80,58.
3. Implementasi metode pembelajaran discovery terhadap kedisiplinan peserta didik meningkat. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis

yang menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima sebab nilai  $t$  tabel lebih besar dari nilai  $t$  hitung dengan nilai  $1,708 < 5,704$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Implementasi metode pembelajaran discovery terhadap konsentrasi peserta didik dapat meningkat. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima sebab nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan nilai  $7,101 > 1,708$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Retno Dewi. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas IX SMA Negeri Sumpiah Kabupaten Banyumas.*” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta
- Anoraga, Pandji. 1998. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Best, John W; *Research in Education*, Third Edition; India: Prentice Hill of India, 1977, Diterjemahkan oleh Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

- Dra. B. Marjani Alwi, M. Ag. 2012. *Pengelolaan Pengajaran*. Alauddin university press. Makassar
- Drs. Ahmad Rohani HM, M. Pd. *Solusi Belajar Efektif Dan Menyenangkan*. Rineka Cipta. 2004. Jakarta
- Ekosiswoyo dan Rahman. 2000. *Dasar-dasar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Endraswara, Suwandi. 2010. *Etika Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Fitri Hidayatullah. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Discovery – Inquiry untuk meningkatkan keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar Siswa SMA dalam Pembelajaran Fisika. *Skripsi*. UPI Bandung.
- Hurlock. 1978. *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Krisnamurti, 1998. *The urgency of change mendesak perubahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet VII; Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 130.
- Poerbakawatja, Soegarda. 1990. *Ensiklopedia pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rochianati Wiriaatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Cet.VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.66.
- Soegardo, Poebakawatja. 1990. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Tarsito
- Sudjana. *Metode Statistika Edisi 6*. Bandung: Tarsito. 1996.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali. 1986
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. 2012. *Statistik\* Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2001.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Winata, Ngadimin. 2011. *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. Bandung: PT. Bumi Aksara.